

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan titipan Yang Maha Kuasa, yang harus di didik agar menjadi pemimpin di muka bumi sehingga menjadi generasi penerus yang lebih baik. Untuk itu, idealnya mendidik anak dapat dimulai sejak mereka berada dalam kandugan, dan riilnya sejak mereka berada pada masa usia dini. Pendidikan anak usia dini sangatlah penting untuk dilaksanakan. karean anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan manusia, juga merupakan inividu yang berbeda, unik, memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya, menjalani pertumbuhan dan perkembangan yang pesat serta fundamental, dan merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan anak berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya, sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat agar anak berkembang secara optimal .

Pendidikan anak usia dini menurut UU No 146 tahun 2014 merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan awal seluruh pertumbuhan dan perkembangannya. Pada pendidikan anak usia dini terdapat aspek perkembangan yang harus dicapai yaitu fisik-morik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral dan agama serta seni sesuai keunikan pada tahap perkembangan anak (Suyanto, 2005).

Anak usia dini dalam pembelajarannya harus mencapai seluruh aspek perkembangannya secara optimal. Berdasarkan Permendikbud nomor 137 tahun 2014, lingkup perkembangan anak usia dini sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama da moral, fisik – motorik, kognitif, bahasa, sosial- emosional, dan seni. Salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan yaitu perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana

pemikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir dan perkembangan kognitif ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, serta membantu anak dalam logika matematisnya. (Suyanto, 2005).

Menurut Permendikbud nomor 137 tahun 2014, yang termasuk ke dalam perkembangan kognitif diantaranya yaitu mengenal, menyebutkan, dan mengenal konsep bilangan. Hal tersebut termasuk juga ke dalam kemampuan matematika. Matematika menurut James dan James (1976) adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep – konsep yang berhubungan satu dengan lainnya. Konsep logika matematika pada anak usia dini belum sepenuhnya sampai pada logika matematika yang rumit. Pembelajaran matematika anak usia dini dikembangkan pada kemampuan berhitung permulaan dan pemecahan masalah. Pengetahuan tersebut dimulai mengenai konsep dasar matematika berupa bilangan dan mengenal geometri yang termasuk kedalam kecerdasan spasial anak (Resnick, 2015).

Salah satu yang termasuk kedalam kemampuan matematika anak usia dini yaitu mengenai konsep bilangan. Menurut Sudaryanti (2006, hlm. 1) mengatakan bahwa bilangan adalah suatu objek matematika yang sifatnya abstrak dan termasuk ke dalam unsur yang tidak didefinisikan, maka diperlukan adanya simbol atau lambang untuk bilangan. Selanjutnya, menurut Lestari (2011) konsep matematika yang paling penting dipelajari anak usia 3 – 6 tahun adalah pengembangan kepekaan pada bilangan.

Berdasarkan hasil penelurusan ke TK, masih ada beberapa anak usia dini 4-5 tahun yang kesulitan dalam mengenal konsep bilangan, dikarenakan masih banyak lembaga sekolah yang tidak menggunakan media dalam membelajarkan matematika kepada anak. Selain itu, dalam pembelajaran matematika tersebut seringkali ditemukan anak yang mengeluh merasa bosan dan cape dalam pembelajaran matematika tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal – hal tersebut yaitu dengan menggunakan media.

Penggunaan media merupakan salah satu bantuan yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran anak usia dini. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti

perantara, penyalur atau pengantar. Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi atau penyalur pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media dalam pembelajaran merupakan alat perantara untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran. Media memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas informasi maupun pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yang sesuai dengan perkembangan di era abad 21 yaitu media yang memanfaatkan teknologi, diantaranya yaitu media pembelajaran berbasis komputer. Media pembelajaran berbasis komputer merupakan penggunaan komputer sebagai media penyampaian informasi pembelajaran peserta didik.

Penggunaan teknologi berbasis komputer merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber – sumber yang berbasis mikro prosesor, dimana informasi atau materi yang disampaikan disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan . Media pembelajaran berbasis komputer juga memiliki beberapa manfaat pada anak usia dini, Xiaoming dan melisa (2004) bahwa anak yang mulai belajar komputer baik selama usia pra sekolah atau sebelumnya memiliki peningkatan pemahaman konsep dan kognitif lebih baik. Berdasarkan pendapat tersebut, media pembelajaran berbasis komputer dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kognitif, termasuk matematika. Media pembelajaran berbasis komputer untuk anak usia dini sangat diperlukan disaat sekarang ini dengan melihat perkembangan teknologi saat sekarang ini, karena komputer memiliki manfaat untuk menstimulasi perkembangan anak yaitu perkembangan kognitif, bahasa, fisik motoric, seni dan kreativitas anak. Melalui permainan komputer anak dapat belajar dengan media yang nyata sehingga pembelajaran menjadi hidup dan tidak membosankan bagi anak, selain itu komputer bisa merangsang penglihatan dan pendengaran anak.

Pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran dalam proses pengenalan matematika semakin relevan mengingat objek kajian matematika yang bersifat abstrak. Komputer sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa memvisualisasikan objek matematika yang abstrak. Dengan demikian, komputer sebagai media pembelajaran dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam

memahami konsep – konsep matematika, termasuk pada pengenalan konsep bilangan. Menurut Trister (2001) komputer merupakan media yang sangat efektif dengan didukung tampilan gambar yang bisa berjalan dan didukung oleh efek suara atau nyanyian yang riang membuat media komputer sangat disukai anak, dan bisa menjadi salah satu inovasi terbaru di kelas anak usia dini. Pemanfaatan media pembelajaran komputer dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kongkret karena dapat diperlihatkan bentuk bilangan dan bagaimana konsep bilangan. Gambar yang disajikan di layar monitor yang menarik dan inovatif akan memberikan daya tarik tersendiri bagi anak usia dini, dan dapat menampilkan dua unsur sekaligus yaitu unsur audio dan unsur visual yang memungkinkan anak untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran dan bentuk visual atau gambar yang menampilkan gambar atau simbol bilangan yang bergerak dan bersuara.

Berdasarkan permasalahan di atas, menarik untuk diteliti “ Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis komputer terhadap kemampuan matematika anak usia dini pada pengenalan konsep bilangan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, “ Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis komputer terhadap kemampuan matematika anak usia dini pada pengenalan konsep bilangan”, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Adakah perbedaan perkembangan kemampuan matematika anak usia dini pada pengenalan konsep bilangan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis komputer di RA YPI Cikoneng?
- 2) Adakah perbedaan perkembangan kemampuan matematika anak usia dini pada pengenalan konsep bilangan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran konvensional di RA YPI Cikoneng?
- 3) Adakah perbedaan perkembangan kemampuan matematika anak usia dini di kelompok A1 yang menerapkan media pembelajaran berbasis komputer dan di kelompok A2 yang menerapkan media pembelajaran konvensional?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui perbedaan perkembangan kemampuan matematika anak usia dini pada pengenalan konsep bilangan yang menggunakan media pembelajaran berbasis komputer di RA YPI Cikoneng
- 2) Untuk mengetahui perbedaan perkembangan kemampuan matematika anak usia dini pada pengenalan konsep bilangan yang menggunakan media pembelajaran konvensional di RA YPI Cikoneng
- 3) Untuk mengetahui perbedaan perkembangan kemampuan matematika anak usia dini pada pengenalan konsep bilangan di kelompok A1 yang menerapkan media pembelajaran berbasis komputer dan di kelompok A2 yang menerapkan media pembelajaran konvensional

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam hal ini penulis mengemukakan manfaat dari penelitian ini dengan mengemukakan dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi khasanah keilmuan khususnya bagi lembaga sekolah bahwa media pembelajaran berbasis komputer dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan matematika anak usia dini pada pengenalan konsep bilangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis dapat dibagi sebagai berikut:

1) Guru

Guru seyogyanya sebagai pendidik dapat mengembang media dari berbagai sumber salah satunya adalah media pembelajaran berbasis komputer yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan matematika anak usia dini pada pengenalan konsep bilangan.

2) Orang tua

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, orang dapat mendapatkan perhatian bahwa komputer yang ada di rumah dapat digunakan sebagai media bermain yang menyenangkan untuk anak dan orang tua dapat ikut serta dalam membimbing dan merencanakan dan mempersiapkannya

3) Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini sebagai aplikasi dari teori bahwa berbagai sumber media jadi atau media yang dibuat dapat dikembangkan untuk meningkatkan setiap perkembangan anak salah satunya yaitu matematikanya.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini terdiri dari BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Pustaka, BAB III metode penelitian, BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, dan BAB V tentang simpulan dan saran. BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang pembelajaran matematika pada anak usia dini, masih banyak dilakukan dengan cara yang kurang menyenangkan salah satu faktornya adalah media pembelajaran yang kurang kreatif, sehingga peneliti memberikan solusi untuk menggunkan media pembelajaran berbasis komputer untuk meningkatkan kemampuan matematika anak usia dini pada pengenalan konsep bilangan.

BAB II dalam laporan penelitian ini berisi tentang kajian pustaka dan kerangka berfikir. Tinjauan pustaka terdiri dari penjelasan tentang media pembelajaran dan sumber belajar, penjelasan tentang matematika pada anak usia dini, penjelasan media pembelajaran berbasis komputer, teori yang menjelaskan dan mendukung tentang kemampuan matematika anak usia dini. Kerangka berfikir berisi tentang alur pemikiran peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB III dalam laporan penelitian ini berisi tentang metode penelitian. Hal pertama yang dibahas adalah desain penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian kuasi eksperimen dengan desain kelompok kontrol Non equivalen pretest – posttest. Selanjutnya disebutkan populasi dan sample yang diambil pada penelitian. Pada bab ini di paparkan pula definisi operasional, instrumen penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV dalam skripsi ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian berupa laporan seluruh data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tersebut diambil dari instrument yang digunakan dalam pretes dan postes. Data yang didapatkan dianalisis untuk kemudian dilakukan uji statistik untuk melihat jawaban atas

rumusan masalah. Selanjutnya hasil penelitian dideskripsikan untuk memperjelas jawaban dari permasalahan penelitian.

BAB V berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi. Simpulan merupakan simpulan jawaban atas rumusan yang diajukan. Implikasi dan rekomendasi merupakan paparan tawaran solusi atas masalah yang kerap terjadi dengan pendidikan sekaitan dengan kegunaan penelitian ini.